

Optimalisasi Penggunaan Metode Drill Pada Pembelajaran Gitar Pemula

Itot Bian Raharjo¹, Intan Prastihastari Wijaya², Anik Lestarininingrum³

^{1,2,3}Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstract

The purpose of this study is to describe the optimization of beginner guitar learning through the drill method and describe the impact of the drill method in improving the skills of kindergarten teachers on basic theoretical material and practice of playing beginner guitar. The subjects of this study were 26 kindergarten teachers of IGTKI-PGRI Kediri Regency as 26 District representatives. This study uses the design of the PTK model Kurt Lewin (Wijaya K. and Dedi D., 2012: 20). It is said that this research is successful if it is able to make transfers between keys and is able to play the rhythm patterns shown through the minimum criteria of 75%. Data collection techniques in PTK are observations and instruments used in the assessment of this learning process include 2 (two) aspects of skills, including: displacement between keys (left hand fingers) and rhythm patterns (right hand fingers). Based on the results of the research that has been carried out, it can be seen that there was an increase in completeness of key transfer learning by 3 people (11.5%) in the first cycle, as many as 16 people (61.5%) in the second cycle, and the percentage of mastery learning reached 80.8 % in cycle III. And the rhythm pattern of 5 people (19.2%) in the first cycle and the percentage of mastery learning reached 77% in the second cycle. Thus, it can be concluded that through the application of the use of drill methods in beginner guitar learning in the IGTKI-PGRI ensemble group in Kediri Regency in 2017, the hypothesis of action in this study can be accepted.

Keywords: Optimization; Drill; Beginner Guitar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran gitar pemula melalui metode drill dan mendeskripsikan dampak metode drill dalam meningkatkan keterampilan guru TK pada materi teori dasar dan praktik bermain gitar pemula. Subjek penelitian ini adalah guru TK anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri yang berjumlah 26 orang sebagai perwakilan 26 Kecamatan. Penelitian ini menggunakan Desain PTK model Kurt Lewin (Wijaya K. dan Dedi D., 2012: 20). Dikatakan penelitian ini berhasil jika mampu melakukan perpindahan antar kunci dan mampu memainkan pola rhythm yang diperlihatkan melalui kriteria minimal 75%. Teknik pengumpulan data dalam PTK ini adalah observasi dan instrumen yang digunakan dalam penilaian proses pembelajaran ini mencakup 2 (dua) aspek keterampilan, antara lain: perpindahan antar kunci (jari tangan kiri) dan pola rhythm (jari tangan kanan). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar perpindahan kunci sebanyak 3 orang (11,5%) di siklus I, sebanyak 16 orang (61,5%) di siklus II, dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80,8% pada siklus III. Dan pola rhythm sebanyak 5 orang (19,2%) di siklus I dan dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 77% pada pelaksanaan di siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan metode drill pada pembelajaran gitar pemula pada kelompok ansembel IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri tahun 2017, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: Optimalisasi; Drill; Gitar Pemula

Pengantar

Merujuk pada pelaksanaan lomba cipta lagu anak usia dini yang diselenggarakan oleh pengurus besar IGTKI-PGRI di tingkat

Nasional. Seorang guru Taman Kanak-kanak dituntut untuk meningkatkan kompetensinya di bidang musik. Selain mencipta lagu, peserta lomba juga

diwajibkan mengiringi serta menyanyikan sendiri lagu yang diciptakan. Atas dasar inilah pengurus IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri memiliki program kerja tahunan yang diprogramkan dalam rapat besar pengurus untuk mengadakan latihan gitar bersama bagi guru-guru di lingkungan IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dan terbentuklah grup/kelompok ansembel gitar dengan nama "SRIKANDI".

Dapat diidentifikasi bahwa anggota kelompok ansembel gitar "SRIKANDI" tersebut mayoritas tidak memiliki dasar bermain gitar sama sekali, mereka hanya bermodalkan kemauan untuk meningkatkan kompetensi. Inilah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah penggunaan metode drill dapat mengoptimalkan pembelajaran gitar pemula?. Cara pemecahan masalah yang digunakan adalah melakukan treatment atau tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran gitar pemula melalui metode drill. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran gitar pemula melalui metode drill dan untuk mendeskripsikan dampak metode drill dalam meningkatkan keterampilan guru TK pada materi teori dasar dan praktik bermain gitar pemula. Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik hipotesis bahwa penggunaan metode drill dapat mengoptimalkan pembelajaran gitar pemula pada guru Taman Kanak-kanak anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri tahun 2017.

Metode

Teori belajar pada pembelajaran gitar pemula ini merujuk pada teori behaviorisme. Menurut Suyono dan Hariyanto (2015: 69-70) Respon atau perilaku tertentu yang diharapkan diraih dengan menggunakan metode drill atau pembiasaan semata. Dalam

proses belajar mengajar siswa dianggap sebagai objek pasif yang selalu membutuhkan motivasi dan penguatan dari pengajar. Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan (Siswoyo, 2007: 133).

Dalam Wikipedia (2017) Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik, umumnya menggunakan jari maupun plektrum. Gitar terbentuk atas sebuah bagian tubuh pokok dengan bagian leher yang padat sebagai tempat senar yang umumnya berjumlah enam didempetkan. Gitar secara tradisional dibentuk dari berbagai jenis kayu dengan senar yang terbuat dari nylon maupun baja. Beberapa gitar modern dibuat dari material polikarbonat. Secara umum, gitar terbagi atas 2 jenis: akustik dan elektrik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran gitar pemula, senantiasa fokusnya diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal. Cara yang dilakukan adalah mempraktikkan cara perpindahan kunci (tangan kiri) dan pola rhythm (tangan kanan) diupayakan untuk dilakukan secara berkesinambungan/ terus-menerus sehingga apa yang dipelajari akan mencapai hasil yang optimal. Secara skematis, kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

Subjek penelitian dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru TK anggota IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri sebagai anggota kelompok ansembel gitar dengan jumlah sebanyak 26 orang guru perempuan, yang masing-masingnya merupakan perwakilan 26 kecamatan di Kabupaten Kediri. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 7 bulan, yaitu bulan April 2017 s.d. Nopember 2017 (persiapan sampai pelaporan). Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) model Kurt Lewin (Wijaya K. dan Dedi D., 2012: 20) yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat komponen, yaitu a) perencanaan (planning); b) tindakan (acting); c) pengamatan (observing); dan d) refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi; hasil dari observasi akan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas pembelajaran. Sedangkan alat pengumpulan data adalah berupa lembar observasi untuk mengukur keterampilan dalam pembelajaran gitar pemula.

Alat ukur yang digunakan dalam penilaian proses pembelajaran berupa lembar pengamatan yang mencakup 2 (dua) aspek keterampilan, antara lain: perpindahan antar kunci (jari tangan kiri) dan pola rhythm (jari tangan kanan). Analisis data untuk menghitung prosentase keberhasilan optimalisasi penggunaan metode drill pada pembelajaran gitar pemula, adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang mendapatkan skor

f = Nilai yang diperoleh subjek

N = Jumlah keseluruhan subjek

Kriteria penilaian dalam penelitian di kelompok ansembl gitar "SRIKANDI" IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dikatakan sudah mencapai keberhasilan dalam penelitian ini dengan diperlihatkan 75% guru TK mampu melakukan perpindahan antar kunci dan 75% mampu memainkan pola rhythm.

Pembahasan

Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 13 Mei 2017 sebanyak 26 orang. Dengan pembahasan teori dasar gitar dan penempatan jari pada

neck gitar dan praktik perpindahan kunci gitar dan membunyikan pola rhythm.

Tahap Pelaksanaan

Pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pembahasan tentang teori dasar gitar, penempatan jari pada neck gitar (tangan kiri), dan pola rhythm (tangan kanan) selama 30 menit.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah mempraktikkan perpindahan kunci (tangan kiri) dan memainkan pola rhythm (tangan kanan). Pada proses ini, peserta diperintahkan untuk mempraktikkan perpindahan kunci dan pola rhythm secara bersama-sama selama 30 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Observasi tentang Optimalisasi Penggunaan Metode Drill pada Proses Pembelajaran Gitar Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah/ Orang	Persentase
1	Pemindahan Kunci	4	-	0%
		3	3	11,5%
		2	10	38,5%
		1	13	50%
	Jumlah		26	100%
2	Pola Rhythm	4	-	0%
		3	5	19,2%
		2	11	42,3%
		1	10	38,5%
	Jumlah		26	100%
Persentase Keberhasilan berdasarkan 2 aspek penilaian		1. Terdapat 3 orang (11,5%) Sudah Tercapai dalam melakukan perpindahan kunci. 2. Terdapat 5 orang (19,2%) Sudah Tercapai dalam melakukan pola rhythm.		

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada siklus I pada:

1. Aspek pemindahan kunci

Terdapat 0 orang (0%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 10 orang (38,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 13 orang (50%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

2. Aspek pola rhythm

Terdapat 0 orang (0%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 5 orang (19,2%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 11 orang (42,3%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 10 orang (38,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil

belajar pada siklus I, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru TK masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memainkan perpindahan kunci dan pola rhythm dengan teknik penjarian yang benar,
2. Dalam memainkan gitar terdengar masih labil dalam penguasaan tempo, dan
3. Sudah ada semangat dalam berlatih memainkan alat musik.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Tahap Perencanaan

Siklus II dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 27 Mei 2017. Dengan pembahasan praktik perpindahan kunci gitar dan menbunyikan pola rhythm.

Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017 dengan jumlah peserta yang hadir adalah 26 orang. Pada siklus II, proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pembahasan tentang praktik perpindahan kunci gitar dan menbunyikan pola rhythm. Pada proses ini, peserta diperintahkan untuk mempraktikkan perpindahan kunci dan pola rhythm secara bersama-sama selama 60 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian proses dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Dengan aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung meliputi:

1. Perpindahan kunci (jari tangan kiri), dan
2. Pola rhythm (jari tangan kanan).

Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Data Observasi tentang Optimalisasi Penggunaan Metode Drill pada Proses Pembelajaran Gitar Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah/ Orang	Persentase
1	Pemindahan Kunci	4	3	11,5%
		3	13	50%
		2	6	23,1%
		1	4	15,4%
Jumlah			26	100%
2	Pola <i>Rhythm</i>	4	5	19,2%
		3	15	57,8%
		2	3	11,5%
		1	3	11,5%
Jumlah			26	100%
Persentase Keberhasilan berdasarkan 2 aspek penilaian		1. Terdapat 16 orang (61,5%) Sudah Tercapai dalam melakukan perpindahan kunci. 2. Terdapat 20 orang (77%) Sudah Tercapai dalam melakukan pola <i>rhythm</i> .		

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada siklus II pada:

1. Aspek pemindahan kunci

Terdapat 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 13 orang (50%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 6 orang (23,1%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 4 orang (15,4%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

2. Aspek pola rhythm

Terdapat 5 orang (19,2%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 15 orang (57,8%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil belajar pada siklus II, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Hanya beberapa guru TK yang masih perlu latihan dalam melakukan perpindahan kunci dengan artikulasi bunyi yang jelas.
2. Pada siklus ini permainan pola rhythem telah memenuhi kriteria Sudah Tercapai di atas 75% yaitu 77% (20 orang), sehingga pada siklus berikutnya tidak perlu dilakukan pengamatan dan analisis data.
3. Terdapat 6 orang guru TK yang belum mencapai ketuntasan, dikarenakan kurangnya intensitas latihan, guru tersebut adalah Wiwik Suhartutik, S.Pd., Sudarmi, S.Pd., Roikha, S.Pd., Sumami, S.Pd., Irni Chomariyah, S.Pd.AUD., dan Yuni Karyati, S.Pd.AUD.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan selama satu pertemuan yaitu pada tanggal 10 Juni 2017. Dengan pembahasan praktik perpindahan kunci gitar dan menbunyikan pola rhythem. Pada siklus III dihadiri oleh 26 orang. Kriteria keberhasilan adalah 75% guru Taman Kanak-kanak mampu melakukan perpindahan antar kunci saja, untuk pola rhythem sudah di atas kriteri keberhasilan yaitu 77%.

Tahap Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2017 dengan jumlah peserta yang hadir adalah 26 orang. Pada siklus II, proses pembelajaran berlangsung sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan dengan pembahasan tentang praktik perpindahan kunci gitar. Pada proses ini, peserta diperintahkan untuk mempraktikan perpindahan kunci secara bersama-sama selama 60 menit dan 10 menit terakhir digunakan untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Tahap Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan penilaian proses dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Dengan

aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah perpindahan kunci (jari tangan kiri). Data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Observasi tentang Optimalisasi Penggunaan Metode Drill pada Proses Pembelajaran Gitar Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Jumlah/ Orang	Persentase
1	Pemindahan Kunci	4	12	46,2%
		3	9	34,6%
		2	3	11,5%
		1	2	7,7%
Jumlah			26	100%
Persentase Keberhasilan berdasarkan 1 aspek penilaian			Terdapat 21 orang (80,8%) Sudah Tercapai dalam melakukan perpindahan kunci.	

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis pada siklus III pada aspek pemindahan kunci terdapat 12 orang (46,2%) yang mendapat kriteria perolehan skor 4, 9 orang (34,6%) yang mendapat kriteria perolehan skor 3, 3 orang (11,5%) yang mendapat kriteria perolehan skor 2, 2 orang (7,7%) yang mendapat kriteria perolehan skor 1.

Tahap Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan pengamatan tentang aktivitas dan hasil

belajar pada siklus III, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi berdasarkan observasi dan pemberian tes praktik pada siklus III adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus ini perpindahan kunci telah memenuhi kriteria ketuntasan di atas 75% yaitu 80,8%
2. Terdapat 5 orang guru TK yang belum mencapai ketuntasan, dikarenakan kurangnya intensitas latihan, guru tersebut adalah Pujiwati, S.Pd., Roikha, S.Pd., Sumami, S.Pd., Irni Chomariyah, S.Pd.AUD., dan Yuni Karyati, S.Pd.AUD.
3. Dari ke-2 aspek penilaian yang dinyatakan tidak tercapai, 4 orang diantaranya berlatih gitar hanya pada saat tatap muka saja, tidak ada motivasi untuk ingin berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa

terjadi peningkatan ketuntasan belajar perpindahan kunci sebanyak 3 orang (11,5%) di siklus I, sebanyak 16 orang (61,5%) di siklus II, dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 80,8% pada siklus III. Dan pola rhythm sebanyak 5 orang (19,2%) di siklus I dan dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 77% pada pelaksanaan di siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan metode drill pada pembelajaran gitar pemula pada kelompok ansembel IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri tahun 2017, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok ansembel gitar IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa dengan metode drill dapat mengoptimalkan pembelajaran gitar pemula. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar melalui metode drill lebih efisien dan lebih memberi hasil yang optimal, untuk itu disampaikan saran-saran yaitu: hendaknya lembaga IGTKI-PGRI Kabupaten Kediri memotivasi dan monitoring aktivitas dalam kegiatan latihan gitar bersama sebagai wujud pendampingan dalam upaya meningkatkan kompetensi anggotanya. Bagi peneliti selanjutnya supaya melaksanakan pendekatan lebih lanjut tentang metode yang tepat untuk menunjang keberhasilan pembelajaran alat musik.

Referensi

Dzil Iram, Fadhli. 2004. "Upaya Meningkatkan Minat dan Keterampilan Bermain Gitar dengan Menggunakan Metode Jigsaw pada Siswa Kelas VIII H di SMP Negeri 3 Patebon Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015/2016". Skripsi: Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan

Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
Nana Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito
Nur Alamsyah Eko Yulianto. 2014. Upaya Peningkatan Permainan Gitar Siswa Kelas IX Melalui Metode Tutor Sebaya di SMP Negeri 3 Gondangrejo Karanganyar. Skripsi: Pendidikan Seni Musik FBS Universitas Negeri Yogyakarta
Nurbeni, Ismunandar, Diecky Kurniawan Indrapraja. 2014. Peningkatan Keterampilan Menggunakan Gitar Akustik dengan Metode Tutor Sebaya di SMP. Jurnal: Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP UNTAN, Pontianak
Setyo Kurniawan Saputro. 2013. Peningkatan Kompetensi Bermain Gitar dengan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 2 Banjarharjo Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
Siswoyo, Dwi. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
Suyono dan Hariyono. 2015. Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Wijaya Kusumah dan Dedi D Dwitagama. 2012. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi Dua. Jakarta: PT. Indeks.